

INTISARI

KELAYAKAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA PARANGTRITIS KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL(skripsi ini dibimbing oleh **Dr. Ir. Sriyadi, MP dan Ir. Eni Istiyanti, MP**). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan dan kelayakan usahatani bawang merah di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Desa Parangtritis dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sentra bawang merah di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Penentuan sampel responden menggunakan metode *simple random sampling* yaitu mengambil anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada petani bawang merah yang berjumlah 44 petani. Hasil analisis pada usahatani bawang merah dengan rata-rata luas lahan 2673 m² diketahui total biaya eksplisit sebesar Rp 16.086.241 dan total biaya implisit sebesar Rp 2.840.922, sehingga diperoleh total biaya Rp 18.927.163. Penerimaan yang diperoleh petani bawang merah sebesar Rp 47.072.375, pendapatan sebesar Rp 30.986.134 dan keuntungan sebesar Rp 28.145.212. Dari sisi kelayakan usahatani bawang merah di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul layak dikembangkan karena hasil dari analisis R/C yaitu sebesar 2,49 (>1), produktivitas modal sebesar 176 % (1,5 %), produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 821.821 (> Rp 50.000), dan produktivitas lahan sebesar Rp10.687 / m² (> Rp 167/ m²).

Kata Kunci : Bawang Merah, Kelayakan Usahatani, Parangtritis.

**USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA PARANGTRITIS
KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL**

Feasibility Of Shallot Farming In Parangtritis, Kretek District, Bantul Regency

Nurul Fauziyah
Dr. Ir. Sriyadi, M.P / Ir. Eni Istiyanti, M.P
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This research was aims to knowing the costs, revenue, income, profit and feasibility of Shallot in Parangtritis, Kretek Bantul Regency. Determination of the location was done by intentionally (purposive). Parangtritis Village was chosen as the research locaton because it's one of the centers of shallots in Kretek District Bantul Regency. The sampling of respondents using simple random sampling method is to take a random sample of member without regard to strata, that exist in the onion farmers amounting to 44 farmers. The rseult of the analysis (an average land 2673 m²) show that the explicit total cost is Rp 16.086.241, Implicit total cost is Rp. 2.840.922, so that the total cost is Rp 18.927.163. The revenues earned by shallots farmers amounted to Rp 47.272.375, revenues of Rp. 30.986.134 and profits of Rp 28.145.212. Based on the result of research, show that the feasibility of shallot farming in Parangtritis Kretek, Bantul Regency is feasible to develop, Because the result of R/C analysis are 2.49 (>1), capital productivity is 176 % (1.5 %), labor productivity is Rp 821.821 (> IDR 50.000) and land productivity IDR 10.687 /m² (> IDR 167/m²).

Key Word : Farming Feasibility, Parangtritis, Shallot.